

# DAILY MARKET RECAP

11 Maret 2020

**HIGHLIGHT NEWS:**

IHSG berhasil mencatatkan *rebound* seiring dengan pemulihan pasar global setelah mengalami penurunan drastis pada hari Senin. Pemulihan pasar saham global didorong rencana Presiden AS untuk memangkas pajak penghasilan dan rilis paket kebijakan untuk industri yang terdampak virus corona.

Kurs USD/IDR | 14,350 | Kurs EUR/USD | 1.1325 |  
IHSG per 10 Maret 2020 | 5,220.83 |

Suku Bunga Bank Central	Inflasi (yoy)*	Inflasi (mom)*	
BI 7-Day RRR	4.75	2.98	0.28
FED RATE	1.25	2.50	0.10

\*MAR-20

Imbal Hasil Obligasi Pemerintah (%)			
	9-Mar	10-Mar	%Change
Indonesia IDR 10yr	7.04	6.90	(1.92)
Indonesia USD 10yr	2.53	2.50	(0.01)
US Treasury 10yr	0.54	0.81	0.49

Rate Pasar Uang		
	JIBOR (%)	LIBOR (%)
1 Wk	4.8155	1.0684
1 Mth	5.0015	0.7249
3 Mth	5.0966	0.7681
6 Mth	5.3177	0.7354
1 Yr	5.5023	0.7435

Bursa Saham Dunia			
	9-Mar	10-Mar	%Change
IHSG	5,136.81	5,220.83	1.64
LQ 45	813.75	832.47	2.30
S&P 500 (US)	2,746.56	2,882.23	4.94
Dow Jones (US)	23,851.02	25,018.16	4.89
Hang Seng (HK)	25,040.46	25,392.51	1.41
Shanghai Comp (CN)	2,943.29	2,996.76	1.82
Nikkei 225 (JP)	19,698.76	19,867.12	0.85
DAX (DE)	10,625.02	10,475.49	(1.41)
FTSE 100 (UK)	5,965.77	5,960.23	(0.09)

**FX**

Dolar melanjutkan penguatan terhadap mata uang lainnya terutama pada yen *safe-haven* Jepang dan Franc Swiss pada hari Rabu ini setelah pelemahan pada hari sebelumnya karena sentimen atas epidemi coronavirus yang masih bertahan. Pasar berharap pemerintah akan mengambil langkah-langkah untuk meringankan penderitaan ekonomi akibat epidemi. Terhadap yen, dolar melemah 0.6% menjadi 104.98. Franc Swiss juga naik 0,25% menjadi 0,9369 franc per dolar sementara euro berada di EUR 1,1304, naik 0,21% sejauh ini di Asia. Likuiditas sangat tipis pada market di saat ini.

Presiden A.S. Donald Trump mengatakan pada hari Selasa bahwa ia akan meminta Kongres untuk pemotongan pajak gaji dan langkah-langkah stimulus "sangat utama" lainnya, meskipun rinciannya masih belum jelas.

Pusat Pengendalian dan Pencegahan Penyakit AS (CDC) melaporkan pada Selasa 696 kasus coronavirus, meningkat 224 dari jumlah sebelumnya, dan mengatakan jumlah kematian meningkat enam menjadi 25. Pasar keuangan juga mengharapkan Federal Reserve AS untuk memotong suku bunga setidaknya 0,5 poin pada tinjauan kebijakan minggu depan, di samping pengurangan suku bunga darurat awal bulan ini.

Sebagian besar mata uang Asia menguat pada hari Selasa kemarin, karena meningkatnya harapan langkah-langkah stimulus dari bank sentral global dan pemerintah untuk membatasi perlambatan ekonomi dari epidemi coronavirus. Kemarin *Spot* dibuka pada 14.380-14.390 dan pertama diperdagangkan pada 14.390. Awalnya, *spot* naik ke 14.425 karena *short cover* dari antar bank. Namun, *spot* tidak dapat bertahan di atas 14.400. Penjualan besar-besaran dari JV dan bank-bank asing telah mengirim USDIDR ke titik 14.350. Sebelum waktu makan siang, *spot* mencoba menembus level 14.300 tetapi gagal. Di sesi Eropa, *spot* bergerak lebih tinggi lagi ke 14.370. Pembeli merupakan nama-nama asing. JKSE ditutup 1,64% dan tempat ditutup pada 14.350-14.360. *Spot* hari ini dibuka di 14350 dan kisaran hari ini di 14280 - 14350.

**Pasar Obligasi**

Pasar *Emerging Market* cukup tenang kemarin ketika IDR menguat terhadap USD. Hari ini tidak terlihat intervensi dari BI tetapi pasar masih ada banyak *demand*. Imbal hasil obligasi turun 13-17 bps. Penawaran pasar masih kuat untuk seri-seri *benchmark*. Sementara itu seri *non-benchmark* masih lamban karena FR78 dan FR71 diperdagangkan 10-15bps di atas *benchmark*. Pergerakan seri ini sebagian besar ditentukan oleh sentimen global. Sebagian besar pembeli kemarin adalah investor lokal sementara belum terlihat adanya investor asing yang masuk ke obligasi

**Pasar Saham**

Pada penutupan perdagangan Selasa, 11/03, IHSG berhasil mencatatkan penguatan sebesar +1.636% dan berakhir pada level 5,220.83. Aksi pembelian banyak dilakukan oleh para pelaku pasar tepatnya pada saham-saham besar pilihan terlihat dari kenaikan IDX30(+2.36%) yang lebih tinggi daripada kenaikan IHSG pada penutupan hari Selasa, 11/03. Meski IHSG berhasil mencatatkan penguatan, investor asing mencatatkan *net sell* sebesar Rp. 857.48 Miliar. Hanya sektor *Agriculture* mencatatkan pelemahan sebesar -0.04%. Sisa delapan (8) sektor yang diperdagangkan berakhir pada zona positif, dipimpin dengan sektor *Finance* menguat sebesar +2.38% didorong dengan saham BBRI, BBCA dan BMRI, *Consumer Goods Industry* meningkat sebesar +2.19% dan *Miscellaneous Industry* naik sebesar +1.79%.

Bursa Asia berhasil *rebound* dari pelemahannya seiring dengan penguatan stimulus dari bank-bank sentral global serta tindakan pemerintah di beberapa negara untuk meredakan *panic selling*.

Bursa Amerika Serikat terlihat berakhir pada zona positif dengan penguatan lebih dari 4% dengan ekspektasi pemerintahan Donald trump akan menerapkan stimulus untuk dampak ekonomi akibat virus corona.



Cross Currencies			
	10-Mar-20	11-Mar-20	%Change
USD/IDR	14,445	14,350	(0.66)
EUR/IDR	16,469	16,251	(1.32)
JPY/IDR	139.94	136.91	(2.17)
GBP/IDR	18,877	18,520	(1.89)
CHF/IDR	15,535	15,327	(1.34)
AUD/IDR	9,467	9,341	(1.32)
NZD/IDR	9,118	9,020	(1.07)
CAD/IDR	10,575	10,461	(1.08)
HKD/IDR	1,859	1,847	(0.64)
SGD/IDR	10,423	10,314	(1.05)

Major Currencies			
	10-Mar-20	11-Mar-20	%Change
EUR/USD	1.1402	1.1325	(0.68)
USD/JPY	103.22	104.84	1.57
GBP/USD	1.3068	1.2907	(1.23)
USD/CHF	0.9299	0.9363	0.69
AUD/USD	0.6554	0.6509	(0.68)
NZD/USD	0.6311	0.6286	(0.39)
USD/CAD	1.3658	1.3719	0.44
USD/HKD	7.7702	7.7685	(0.02)
USD/SGD	1.3859	1.3914	0.39

"Disclaimer: Informasi yang terkandung dalam laporan ini diambil dari sumber sebagaimana tercantum dibawah ini. Namun, PT Bank Danamon Indonesia Tbk beserta seluruh staff, karyawan, agen maupun afiliasinya tidak menjamin baik tersurat maupun tersirat tentang keakuratan dan kebenaran dari seluruh informasi dan atau data dalam laporan ini. PT Bank Danamon Indonesia Tbk beserta seluruh staff, karyawan, agen maupun afiliasinya tidak bertanggung jawab baik secara langsung maupun tidak langsung atas kerugian konsekuensial, kehilangan keuntungan atau ganti rugi yang mungkin timbul atas segala konsekuensi hukum dan atau keuangan terkait dengan keakuratan, kelengkapan, kesalahan, kelalaian dan ketepatan dari informasi, data dan opini yang terkandung dalam laporan ini termasuk di mana kerugian tersebut, kehilangan keuntungan atau kerusakan diduga muncul karena isi laporan atau komunikasi semacam itu dianggap bersifat memfitnah. Perubahan terhadap informasi, data dan atau opini yang terkandung pada laporan ini bisa berubah setiap saat tanpa pemberitahuan terlebih dahulu. Tidak ada bagian dari laporan ini yang bisa dianggap dan atau untuk difafsirkan sebagai rekomendasi, penawaran, permintaan, ajakan, saran atau promosi yang dilakukan oleh PT Bank Danamon Indonesia Tbk untuk melakukan transaksi investasi atau instrumen keuangan baik yang dirujuk di sini atau sebaliknya. Laporan ini bersifat umum dan hanya dipersiapkan untuk tujuan informasi saja. Investor disarankan agar meminta saran profesional dari penasihat keuangan dan penasehat hukum sebelum melakukan investasi. Terkait perlindungan hak cipta, Laporan ini hanya ditujukan untuk digunakan oleh penerima saja dan tidak dapat diproduksi ulang, didistribusikan atau diterbitkan untuk tujuan apa pun tanpa sebelumnya mendapat persetujuan dari PT Bank Danamon Indonesia Tbk dan PT Bank Danamon Indonesia Tbk tidak bertanggung jawab atas tindakan pihak ketiga dalam hal ini."